Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah
Volume 7 Nomor 2 Januari 2026
ISSN (Online): 2714-6917
Halaman 1450-1460

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN DAN EDUKASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL SYARIAH (STUDI PADA MAHASISWA S1 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS JAMBI)

Mutiah[1], Ridhwan[2] , Yusuf Zaini Aprizal[3]
Universitas Jambi[1,2,3]
Email: *mutiahtiah865@gmail.com*[1], ridhwan@unja.ac.id[2],
yusufaprizal@unja.ac.id[3]

Abstrak
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan edukasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah, dengan studi kasus pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah. Demikian pula, inklusi keuangan dan edukasi keuangan masing-masing memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Secara simultan, ketiga variabel independen tersebut juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah.
Kata Kunci: Edukasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Keputusan Investasi, Literasi Keuangan, Pasar Modal Syariah.

Abstract
This study aims to examine the influence of financial literacy, financial inclusion, and financial education on investment decision-making in the Islamic capital market, with a case study on undergraduate students of the Faculty of Economics and Business, Universitas Jambi. This research employs a quantitative. The results reveal that, partially, financial literacy has a positive and significant effect on investment decisions in the Islamic capital market. Similarly, financial inclusion and financial education each have a positive and significant effect on investment decisions. Simultaneously, these three independent variables also demonstrate a positive and significant effect on students' investment decisions in the Islamic capital market
Keywords*: Financial Education, Financial Inclusion, Investment Decision, Financial Literacy, Islamic Capital Market*

A. Pendahuluan

Perkembangan globalisasi telah mendorong pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat. Seiring dengan hal tersebut, setiap orang dituntut memiliki pengetahuan serta kemampuan yang memadai dalam mengatur sumber daya keuangan dan aset yang dimiliki. Pengendalian terhadap keuangan dan kekayaan tersebut akan berujung pada pengambilan keputusan

Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah
Volume 7 Nomor 2 Januari 2026
ISSN (Online): 2714-6917
Halaman 1450-1460

terkait bagaimana sumber daya tersebut akan dialokasikan[1]. Di Indonesia, salah satu instrumen investasi yang berkembang pesat adalah pasar modal. Bursa Efek Indonesia (BEI) melaporkan bahwa pada 2023 jumlah investor pasar modal nasional telah melampaui 12 juta orang[2]. Data dari KSEI tahun 2024 juga menunjukkan bahwa 54,81% investor berasal dari kelompok usia di bawah 30 tahun, dan 24,34% di antaranya merupakan pelajar atau mahasiswa[3]. Fakta ini menegaskan bahwa mahasiswa menjadi salah satu kelompok dominan dalam perkembangan pasar modal di Indonesia.

Mahasiswa berada dalam usia produktif dan kritis, di mana mereka mulai memikirkan kemandirian finansial jangka panjang. Di beberapa daerah, pelajar dan mahasiswa menjadi kelompok terbesar pemilik akun saham, seperti di Aceh yang mencapai 41,6% dari total investor[4].

Berdasarkan data dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor saham di pasar modal Indonesia hingga akhir Juli 2025 hampir mencapai 7,4 juta investor[5]. Namun, jumlah investor saham syariah masih jauh lebih kecil dibandingkan investor konvensional. Hingga Juni 2025, investor saham syariah tercatat hanya sekitar 185.766 orang, atau meningkat 9,7% dari tahun sebelumnya yang berjumlah 169.397 orang[6].

Perbedaan jumlah yang cukup signifikan ini menunjukkan bahwa potensi pengembangan pasar modal syariah masih sangat besar. Rendahnya jumlah investor syariah diduga dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain tingkat literasi keuangan yang masih terbatas, akses atau inklusi keuangan yang belum merata, serta edukasi keuangan yang belum optimal. Kondisi ini menjadi isu penting, khususnya bagi kalangan mahasiswa sebagai generasi muda yang memiliki peluang besar untuk berperan aktif dalam investasi syariah di masa depan.

Literasi Keuangan didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan informasi keuangan dalam pengambilan keputusan. Semakin tinggi literasi keuangan, semakin baik individu dalam mengelola keuangan dan membuat keputusan investasi, karena mereka mampu memahami produk investasi, risiko yang terkait, serta potensi imbal hasilnya[7].

Literasi dan inklusi keuangan memiliki peran yang signifikan terhadap

---

[1] Mega Mutiara Pertiwi, 'Pengaruh Finance Literacy Dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa', *Ekonomi Dan Bisnis*, 2018, 1.

[2] M. Ghafur Fadillah, 'Investor Saham Syariah Indonesia Masih Rendah, Jumlahnya Cuma Segini', *Investor.Id, PT. Koran Media Investor Indonesia*, 2024

[3] KSEI, 'Investor Pasar Modal Per 17 Desember 2024', *Https://Www.Ksei.Co.Id/*, 2024

[4] Ahmad Nabhani, 'Literasi Pasar Modal Tumbuh - Pelajar Dan Mahasiswa Dominasi Investor Di Aceh', *Harian Ekonomi Neraca*, 2023.

[5] Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), 'Statistik Pasar Modal Indonesia Pertumbuhan Investor', *Kustodian Sentral Efek Indonesia*, 2025, 1–17.

[6] Handoyo and Rilanda Virasma, 'BEI Bidik Pertumbuhan 13.000 Investor Syariah Hingga Akhir Tahun 2025', *Kontan.Co.Id*, 2025

[7] Tri Pangestika and Ellen Rusliati, 'Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal', *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 12.1 (2019), 37 <https://doi.org/10.23969/jrbm.v12i1.1524>.

Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah
Volume 7 Nomor 2 Januari 2026
ISSN (Online): 2714-6917
Halaman 1450-1460

perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Pada tingkat individu, kemampuan literasi keuangan yang memadai dapat mendorong seseorang untuk berperilaku keuangan secara bijak dan memanfaatkan layanan keuangan, sehingga mampu memperkuat ketahanan finansial. Sebaliknya, rendahnya literasi keuangan dapat membuat individu mengambil keputusan keuangan yang keliru, yang berpotensi menimbulkan masalah finansial dan kondisi ekonomi yang merugikan. Sementara itu, pada skala global, literasi dan inklusi keuangan diyakini mampu mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, pemerataan pendapatan, serta pengurangan angka kemiskinan. Oleh sebab itu, memahami tingkat literasi dan inklusi keuangan di suatu negara menjadi hal yang penting[8].

Penelitian Muhammad Fikri Khanif menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa, karena faktor lain seperti uang saku dan penghasilan orang tua lebih dominan[9]. Sebaliknya, penelitian Yunda A'insah, 2023 menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi[10].

Dari sisi inklusi keuangan, penelitian yang dilakukan oleh Iqbal et al., 2023 menemukan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi[11]. Sementara itu, dari aspek edukasi, penelitian Setiawati & Venusita, 2024 yang menyatakan bahwa edukasi pasar modal memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi[12]. Perbedaan temuan pada literasi keuangan dan terbatasnya penelitian yang secara khusus berfokus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi menimbulkan kesenjangan penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali pengaruh literasi, inklusi, dan edukasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah dengan konteks yang lebih spesifik.

Peneliti memilih objek penelitian terhadap mahasiswa di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi didasarkan terhadap beberapa pertimbangan yang relevan. Mahasiswa FEB secara akademis telah

---

[8] Amalia Adininggar Widyasanti and Friderica Widyasari Dewi, *Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2024* (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan , Badan Pusat Statistik, 2024).

[9] Muhammad Fikri Khanif, *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2022) OLEH*, 2022, IX.

[10] yunda A'insah, *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal Indonesia*, 2023.

[11] Muhammad Iqbal, Detak Prapanca, and Wisnu Panggah Setiyono, 'Peran Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Prilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Generasi Z Di Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo', *Jurnal Administrasi Dan Manajemen*, 15.1 (2023), 72–86 <https://doi.org/10.25130/sc.24.1.6>.

[12] Alifia Arum Setiawati and Lintang Venusita, 'Pengaruh Media Sosial, Edukasi Pasar Modal Dan Penggunaan Analisis Fundamental Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal', *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5.1 (2024), 1015–25 <https://doi.org/10.46306/rev.v5i1.548>.

Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah
Volume 7 Nomor 2 Januari 2026
ISSN (Online): 2714-6917
Halaman 1450-1460

dibekali dengan dasar-dasar pengetahuan di bidang ekonomi, keuangan, dan investasi, sehingga mereka menjadi kelompok yang representatif dalam mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi keputusan berinvestasi. Selain itu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi memiliki Galeri Investasi Syariah yang bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PT. Phillip Sekuritas Indonesia, yang berfungsi sebagai sarana edukasi dan praktik investasi bagi mahasiswa. Keberadaan galeri ini mendukung akses terhadap informasi dan edukasi pasar modal secara langsung. Berikut Jumlah nasabah FEB galeri universitas jambi :

Table 1.1 Jumlah Data Nasabah Galeri Investasi FEB Universitas Jambi

No	Tahun	Syariah	Konvensional
1	2022	0	157
2	2023	8	265
Jumlah tahun 2022-2023		8	422

Sumber : Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Bisni Universitas Jambi

Berdasarkan data Galeri Investasi tersebut, Data dari Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi memperlihatkan bahwa pada tahun 2022–2023 terdapat 430 investor aktif, namun hanya 8 di antaranya yang memiliki akun syariah, sedangkan 422 lainnya masih menggunakan akun konvensional[13].

Fenomena ini menimbulkan pertanyaan besar mengenai komponen-komponen yang berdampak pada keputusan mahasiswa dalam melakukan investasi pada pasar modal syariah. Mengingat bahwa literasi keuangan, inklusi keuangan, dan edukasi merupakan elemen penting dalam proses pengambilan keputusan keuangan, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah.

Dari uraian latar belakang tersebut, penulis mengambil topik penelitian dengan judul "Pengaruh Literasi keuangan, Inklusi keuangan dan Edukasi Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada mahasiswa FEB S1 Universitas Jambi)"

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.

Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa aktif FEB Universitas Jambi tahun 2025 yang berjumlah 5.354 orang. Sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin pada tingkat kesalahan 5%, sehingga diperoleh

[13] Resti Amanda, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kepatuhan Syariah, Persepsi Imbal Hasil, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah', *Repository Unja* (Universitas Jambi, 2024) < dx.doi.org/10.1016/j>.

Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah
Volume 7 Nomor 2 Januari 2026
ISSN (Online): 2714-6917
Halaman 1450-1460

97 responden. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *proportional random sampling* untuk memastikan keterwakilan dari setiap program studi.

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari literasi keuangan (X1), inklusi keuangan (X2), dan edukasi keuangan (X3), sedangkan variabel dependen adalah keputusan berinvestasi (Y). Instrumen penelitian diuji melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kualitas data. Analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25 melalui beberapa tahap, yaitu: uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas), analisis regresi linier berganda, serta pengujian hipotesis menggunakan uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2).

C. Hasil dan Pembahasan

1. Pengaruh Variabel Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah.

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi (Y). Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, maka semakin baik pula kemampuannya dalam membuat keputusan investasi yang tepat.

Sejalan dengan penelitian Anggraeni[14], literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Semakin tinggi pengetahuan literasi keuangan seseorang maka akan mempengaruhi keputusan investasi. Namun demikian, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurisnayanti & Sevriana[15], yang menemukan bahwa tidak terdapat pengaruh antara literasi keuangan terhadap keputusan investasi.

Dalam konteks pasar modal syariah, literasi keuangan bukan hanya mencakup pemahaman tentang risiko dan potensi imbal hasil, tetapi juga pengetahuan mengenai nilai-nilai Islam dalam berinvestasi. Hal ini meliputi prinsip kehalalan transaksi, larangan riba (bunga), gharar (ketidakjelasan), dan maysir (spekulasi berlebihan). Oleh karena itu, seorang investor Muslim yang memiliki literasi keuangan yang baik akan cenderung memilih instrumen investasi yang sesuai dengan etika Islam, seperti saham yang termasuk dalam Daftar Efek Syariah (DES), reksa dana syariah, atau sukuk (obligasi syariah).

Sebagaimana tercantum dalam Q.S. Al-Hasyr ayat 18:

"*Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan*."

[14] Hisny Fajrussalam and others, 'Analisis Pembayaran Paylatter Dalam Aplikasi Shopee Menurut Perspektif Islam', 6.2 (2022), 265–90.

[15] Novita Nurisnayanti and Lufthia Sevriana, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Minat Investasi Mahasiswa Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal Syariah', *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 7.2 (2023), 48–58.

Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah
Volume 7 Nomor 2 Januari 2026
ISSN (Online): 2714-6917
Halaman 1450-1460

Ayat ini mengajarkan pentingnya kehati-hatian dan tanggung jawab dalam setiap tindakan, termasuk dalam keputusan investasi. Seorang Muslim dianjurkan untuk memikirkan dampak investasi bukan hanya dalam aspek duniawi, tetapi juga dalam perspektif akhirat. Dengan demikian, literasi keuangan yang kuat, apabila dipadukan dengan pemahaman nilai-nilai Islam, akan mendorong individu untuk mengambil keputusan investasi yang tidak hanya rasional secara ekonomi, tetapi juga etis dan sesuai dengan syariah, sehingga menciptakan keberkahan baik secara pribadi maupun sosial

2. Pengaruh Variabel Inklusi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel inklusi keuangan (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat inklusi keuangan, maka semakin besar pula kemungkinan seseorang untuk terlibat dalam kegiatan investasi. Inklusi keuangan mencerminkan sejauh mana individu memiliki akses terhadap produk dan layanan keuangan formal.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa inklusi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi generasi Z di Kota Kendari[16]. Dengan semakin mudahnya akses terhadap layanan keuangan, seperti rekening bank digital, dompet digital, serta platform investasi online, generasi Z memiliki lebih banyak kesempatan dan informasi yang dibutuhkan dalam mengambil keputusan investasi secara tepat. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan inklusi keuangan dapat mendorong perilaku investasi yang lebih aktif dan rasional di kalangan generasi muda.

Menurut Hasil penelitian Iqbal et al., 2023 menunjukkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada generasi Z. semakin tinggi tingkat inklusi keuangan yang dialami oleh generasi Z, maka semakin besar kemungkinan mereka untuk melakukan investasi secara sadar dan terencana[17].

Prinsip kualitas dalam layanan keuangan syariah juga tercermin dalam Q.S. An-Nisa ayat 29:

"*Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu…*"

Ayat ini menegaskan bahwa dalam setiap transaksi, termasuk investasi, kualitas interaksi, transparansi, dan keadilan menjadi pondasi utama agar tidak terjadi kezaliman atau ketimpangan. Dengan demikian, kualitas layanan keuangan yang tinggi, baik dari sisi

[16] Akbar Wahbi and others, 'Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Generasi Z Di Kota Kendari', *Journal Publicuho*, 7.4 (2024), 2229–47.

[17] Iqbal, Prapanca, and Setiyono.

Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah
Volume 7 Nomor 2 Januari 2026
ISSN (Online): 2714-6917
Halaman 1450-1460

kemudahan informasi, ketersediaan fitur syariah, transparansi akad, maupun edukasi produk akan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap pasar modal syariah.

3. Pengaruh Variabel Edukasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel edukasi keuangan (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi (Y). Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat edukasi keuangan yang dimiliki oleh individu, maka semakin besar pula kecenderungan mereka dalam mengambil keputusan investasi yang tepat dan rasional.

Hal ini sejalan dengan teori perilaku keuangan *(behavioral finance*) yang menyatakan bahwa pengetahuan dan pemahaman seseorang mengenai keuangan akan memengaruhi sikap dan keputusan mereka dalam mengelola aset dan melakukan investasi[18]. Maka dari itu, peningkatan edukasi keuangan, baik melalui pendidikan formal, pelatihan, maupun akses terhadap informasi keuangan, merupakan salah satu langkah strategis dalam mendorong peningkatan partisipasi masyarakat, khususnya generasi muda, dalam kegiatan investasi.

Temuan ini diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Anisa, 2023 yang menyatakan bahwa variabel edukasi pasar modal berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi di saham syariah pada mahasiswa di Kota Malang. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa edukasi yang diberikan kepada mahasiswa mampu meningkatkan minat dan kemampuan mereka dalam mengambil keputusan investasi, khususnya di instrumen yang sesuai dengan syariat Islam[19].

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Mujadilah ayat 11: *"...Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat*."

Ayat ini mengisyaratkan bahwa ilmu pengetahuan, termasuk dalam bidang keuangan dan investasi, merupakan pondasi penting dalam pengambilan keputusan yang bertanggung jawab secara duniawi dan ukhrawi.

4. Pengaruh Variabel Literasi Keuangan,Inklusi Keuangan, Edukasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah.

Berdasarkan hasil uji secara simultan, variabel Literasi Keuangan (X_1), Inklusi Keuangan (X_2), dan Edukasi Keuangan (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Keputusan Investasi (Y). Hasil ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independen tersebut, ketika dianalisis secara bersama-sama, memiliki kontribusi yang signifikan

[18] Basrowi and Pertiwi Utami, *Teori - Teori Perilaku Keuangan*, *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.* (Jakarta: CV.EUREKA MEDIA AKSARA, 2024) <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf>.

[19] fadia Nur Anisa, 'Pengaruh Edukasi Pasar Modal, Literasi Keuangan Dan Motivasi Investasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Saham Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Kota Malang)', 2023, 1–23.

Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah
Volume 7 Nomor 2 Januari 2026
ISSN (Online): 2714-6917
Halaman 1450-1460

dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada keputusan individu dalam melakukan investasi.

Sejalan dengan penelitian yang Penelitian yang dilakukan oleh Wahbi et al., 2024 menunjukkan bahwa Literasi Keuangan (X1) dan Inklusi Keuangan (X2) memiliki pengaruh langsung yang positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y) pada Generasi Z di Kota Kendari[20]. Temuan ini menegaskan bahwa baik pemahaman konsep keuangan maupun akses terhadap layanan keuangan menjadi faktor penting dalam mendorong keputusan investasi. Selaras dengan hal tersebut, Aini & Yanti, 2024 juga menemukan bahwa edukasi pasar modal berpengaruh nyata terhadap keputusan investasi mahasiswa, yang menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan tentang pasar modal dapat memperkuat kemampuan mahasiswa dalam membuat keputusan investasi yang lebih bijak dan sesuai kebutuhan[21].

Dalam konteks ekonomi Islam, hasil ini relevan dan sejalan dengan prinsip-prinsip syariah. Islam mendorong pengelolaan harta yang produktif, amanah, dan menjauhi praktik ekonomi yang mengandung unsur riba, gharar (ketidakjelasan), dan maysir (spekulasi berlebihan). Prinsip-prinsip Islam seperti al-'adl (keadilan), al-amanah (kepercayaan), dan maslahah (kemanfaatan umum) menjadi landasan penting dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan memiliki literasi, inklusi, dan edukasi yang memadai, individu akan lebih mampu memilih produk investasi syariah seperti saham syariah, sukuk, atau reksa dana syariah, yang tidak hanya menguntungkan secara finansial tetapi juga memberikan keberkahan. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 261:

"*Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh bulir; pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui*."

Ayat ini memberikan makna bahwa harta yang digunakan untuk tujuan yang baik dan sesuai dengan nilai-nilai Islam akan memberikan hasil yang berlipat ganda,, baik dari segi kebermanfaatan sosial maupun balasan spiritual.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan literasi keuangan, inklusi keuangan, dan edukasi keuangan tidak hanya penting untuk memperkuat keputusan investasi, tetapi juga menjadi sarana penerapan nilai-nilai Islam dalam aktivitas keuangan, yang mendukung pengembangan pasar modal syariah secara lebih luas dan berkelanjutan.

[20] Wahbi and others.

[21] Rahmaniar Cholifahtul Aini and Yanti, 'Pengaruh Edukasi Pasar Modal Dan Ekspektasi', 2.12 (2024).

Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah
Volume 7 Nomor 2 Januari 2026
ISSN (Online): 2714-6917
Halaman 1450-1460

D. Penutup

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, inklusi keuangan, dan edukasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah. Temuan ini menegaskan bahwa pemahaman, akses, dan edukasi keuangan yang memadai berperan penting dalam mendorong mahasiswa untuk mengambil keputusan investasi yang halal, rasional, dan bertanggung jawab, sehingga penguatan program literasi, inklusi, dan edukasi keuangan perlu terus ditingkatkan melalui sinergi antara perguruan tinggi, OJK, dan BEI.

Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah
Volume 7 Nomor 2 Januari 2026
ISSN (Online): 2714-6917
Halaman 1450-1460

DAFTAR PUSTAKA

(Ksei), Kustodian Sentral Efek Indonesia, 'Statistik Pasar Modal Indonesia Pertumbuhan Investor', *Kustodian Sentral Efek Indonesia*, 2025, 1–17 <Https://Www.Ksei.Co.Id/Files/Statistik_Publik_Januari_2025_Final.Pdf>

A'insah, Yunda, *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal Indonesia*, 2023

Aini, Rahmaniar Cholifahtul, And Yanti, 'Pengaruh Edukasi Pasar Modal Dan Ekspektasi', 2.12 (2024)

Amanda, Resti, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kepatuhan Syariah, Persepsi Imbal Hasil, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah', *Repository Unja* (Universitas Jambi, 2024)

Anisa, Fadia Nur, 'Pengaruh Edukasi Pasar Modal, Literasi Keuangan Dan Motivasi Investasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Saham Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Kota Malang)', 2023, 1–23

Basrowi, And Pertiwi Utami, *Teori - Teori Perilaku Keuangan*, *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.* (Jakarta: Cv.Eureka Media Aksara, 2024) <Http://Repo.Iain-Tulungagung.Ac.Id/5510/5/Bab 2.Pdf>

Fadillah, M. Ghafur, 'Investor Saham Syariah Indonesia Masih Rendah, Jumlahnya Cuma Segini', *Investor.Id, Pt. Koran Media Investor Indonesia*, 2024 <Https://Investor.Id/Market/352051/Investor-Saham-Syariah-Indonesia-Masih-Rendah-Jumlahnya-Cuma-Segini> [Accessed 25 January 2025]

Fajrussalam, Hisny, Devi Hartiani, Dini Anggraeni, Ine Malida, Nina Merliana, Rifka Laelatul Ropiah, And Others, 'Analisis Pembayaran Paylatter Dalam Aplikasi Shopee Menurut Perspektif Islam', 6.2 (2022), 265–90

Handoyo, And Rilanda Virasma, 'Bei Bidik Pertumbuhan 13.000 Investor Syariah Hingga Akhir Tahun 2025', *Kontan.Co.Id*, 2025 <Https://Investasi.Kontan.Co.Id/News/Bei-Bidik-Pertumbuhan-13000-Investor-Syariah-Hingga-Akhir-Tahun-2025> [Accessed 24 July 2025]

Iqbal, Muhammad, Detak Prapanca, And Wisnu Panggah Setiyono, 'Peran Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Prilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Generasi Z Di Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo', *Jurnal Administrasi Dan Manajemen*, 15.1 (2023), 72–86 <Https://Doi.Org/10.25130/Sc.24.1.6>

Khanif, Muhammad Fikri, *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Uin Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2022) Oleh*, 2022, Ix

Ksei, 'Investor Pasar Modal Per 17 Desember 2024', *Https://Www.Ksei.Co.Id/*, 2024 <Https://Www.Ksei.Co.Id/>

Nabhani, Ahmad, 'Literasi Pasar Modal Tumbuh - Pelajar Dan Mahasiswa Dominasi Investor Di Aceh', *Harian Ekonomi Neraca*, 2023 <Https://Www.Neraca.Co.Id/Article/184990/Literasi-Pasar-Modal-Tumbuh-Pelajar-Dan-Mahasiswa-Dominasi-Investor-Di-Aceh?> [Accessed 28 August

2025]

Nurisnayanti, Novita, And Lufthia Sevriana, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Minat Investasi Mahasiswa Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal Syariah', *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 7.2 (2023), 48–58

Pangestika, Tri, And Ellen Rusliati, 'Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal', *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 12.1 (2019), 37 <Https://Doi.Org/10.23969/Jrbm.V12i1.1524>

Pertiwi, Mega Mutiara, 'Pengaruh Finance Literacy Dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa', *Ekonomi Dan Bisnis*, 2018, 1

Setiawati, Alifia Arum, And Lintang Venusita, 'Pengaruh Media Sosial, Edukasi Pasar Modal Dan Penggunaan Analisis Fundamental Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal', *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5.1 (2024), 1015–25 <Https://Doi.Org/10.46306/Rev.V5i1.548>

Wahbi, Akbar, Bakti, Wa Ode Harliyanti Unga, La Ode Ahmad Darwin, And Ikbal, 'Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Generasi Z Di Kota Kendari', *Journal Publicuho*, 7.4 (2024), 2229–47

Widyasanti, Amalia Adininggar, And Friderica Widyasari Dewi, *Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2024* (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan , Badan Pusat Statistik, 2024)